

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian pengaruh pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) terhadap kadar enzim katalase hepar tikus (*Rattus norvegicus*) galur *Sprague Dawley* model obesitas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tikus galur *Sprague Dawley* (*Rattus norvegicus*) model obesitas dapat meningkatkan kadar enzim katalase hepar di banding tikus galur *Sprague Dawley* (*Rattus norvegicus*) model obesitas kelompok normal.
2. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) terhadap kadar enzim katalase hepar tikus galur *Sprague Dawley* (*Rattus norvegicus*) model obesitas.
3. Tidak terdapat perbedaan kadar enzim katalase hepar antara kelompok pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) 500 mg/kgBB satu kali sehari dengan diberikan dua kali sehari, sehingga keduanya sebanding.
4. Vitamin C dapat menurunkan kadar enzim katalase lebih baik dibanding pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) 500 mg/kgBB satu atau dua kali sehari.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Analisis fitokimia kuantitatif untuk mengetahui kadar senyawa seperti alkaloid, tannin, dan flavonoid dari ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*).
2. Uji toksisitas pada ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*).
3. Penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) terhadap organ lainnya dengan perlakuan yang sama.